



# Pendahuluan

Ayam kampung unggul balitbangtan (KUB) merupakan ayam kampung asli inovasi dari badan litbang pertanian hasil diseleksi selama 6 generasi. ayam kub dapat digunakan sebagai sumber bibit parent stock untuk penyediaan day old chicken (doc/bibit ayam) ayam kampung potong dan petelur dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan daging dan telur ayam kampung.

Karakteristik dan keunggulan ayam kub yaitu warna bulu beragam seperti ayam kampung pada umumnya, bobot badan umur 20 minggu 1.200-1600 gram, bobot telur 35-45 gram umur pertama bertelur lebih awal (20-22 minggu), produksi telur lebih tinggi (160-180 butir/ekor/tahun), produksi telur (henday) 50%, puncak produksi telur 65-70% dan lebih tahan terhadap penyakit (sartika et.al, 2014)

Ayam KUB yang di introduksikan ke peternak di daerah di harapkan dapat menjadi unit pembibitan penghasil ODC ayam kampung dan mampu berkembang sehingga dapat memenuhi keinginan peternak/masyarakat untuk mendapatkan bibit dengan umur seragam dan berkualitas dengan terjangkau.



## Sistem Budidaya

Budidaya ayam kampung pada umumnya dibagi dalam tiga sistem budidaya yaitu sistem budidaya ekstensi, semi intensif, masyarakat pada umumnya memakai pola pemeliharaan sistem ekstensif dengan pertimbangan tidak merepotkan, tidak memerlukan biaya, dan tidak untuk kebutuhan komersil. pemeliharaan sistem ekstensif ini umumnya diterapkan pada skala rumah tangga dengan populasi 5-10 ekor ayam dewasa.

Kegiatan usaha ternak ayam kampung pada prinsipnya bertujuan untuk menghasilkan keuntungan yang berkesinambungan oleh sebab itu pola pemeliharaan ayam kampung direkomendasikan menggunakan sistem budaya

SIKIP  
BPTP SUMATERA



# Periode Brooding

Periode brooding adalah empat minggu awal hidup DOC (bibit ayam), ini merupakan periode sangat penting karena merupakan poin awal untuk menghasilkan produksi yang bagus.

Hal-hal yang harus diperhatikan pada fase ini adalah:

1. Nyalakan pemanas (gas/lampu pemanas) enam jam sebelum datang DOC sampai tercapai suhu 32-33 derajat celsius untuk kapasitas 750-800 ekor memerlukan diameter brooder 3 m, ketinggian pemanas 70-80 cm.
2. Air minum yang berisi larutan gula 5% sudah dimasukkan ke dalam lingkaran sesaat akan datang DOC, pemberian larutan gula ini bertujuan agar DOC menjadi segar kembali karena stress di perjalanan.
3. Sebagian pakan ditaburkan merata di atas Koran untuk merangsang saluran pencernaan dan agar DOC menyebar merata dalam lingkaran.
4. Satu jam setelah DOC masuk lingkaran pakan yang ada pada nampan (chick feeder tray) diletakkan di antara tempat minum. setiap chick feeder tray untuk 40 ekor untuk hari pertama.
5. Tingkah laku DOC selama dalam brooding menunjukkan tingkat kenyamanan DOC.
  - Nyaman/sesuai, ditunjukkan dengan adanya suara riang dan penyebaran DOC yang merata disekitar lingkaran.
  - Jika terlalu dingin DOC bergerombol di bawah pemanas.
  - Terlalu panas, DOC akan menjauh dari pemanas dan berada di pinggir lingkaran.

# Periode Growing



Pemeliharaan pada fase ini harus memperhatikan kepadatan kandang, program vaksinasi terutama ND pada umur 4 hari, 21 hari dan umur 3 bulan, optimasi pemberian pakan 2 kali sehari, komposisi pakan harus sesuai dengan kebutuhan ayam, faktor lain yang juga penting di perhatikan adalah target bobot ayam yang harus dicapai pada setiap fase pertumbuhan, untuk menjaga kesehatan ayam program sanitasi kandang dan sistem biosecurity sangat penting diterapkan.

### 1. Kepadatan kandang

Umur(minggu)	Betina	Jantan
1 - 6	10 ekor/	10 ekor/
6 - afkir	6 ekor/	6 ekor/

### 2. Kebutuhan tempat minum selama Growing

Jenis tempat minum	Betina	Jantan
satu bell dringker/ galon	50-60 ekor	50-60 ekor
satu nipless	8-10 ekor	8-10 ekor

### 3. Kebutuhan tempat makan selama Growing

Umur(minggu)	Betina	Jantan
1-10	5 cm	7 cm
11-15	10 cm	12 cm
16-afkir	12-14 cm	14-16 cm



## Seleksi Jantan

Jantan yang akan dipakai hanya sekitar 10-12% dari betina, kriteria seleksi jantan:

- Dada besa: panjang, rata tidak ada noda/loka, tulang dada tidak bengkok.
- Kaki: kuat, panjang, tidak bengkok
- Kualitas jari: jari yang lurus/tidak bengkok
- Punggung lebar dan rata/tidak bengkok.
- Tembolok yang besar dan menggantung tidak masuk kriteria.
- Bulu kelihatan cerah dan tidak kusam.
- Mata tidak buta atau cacat.
- Paruh tidak menyilang/cross back
- Sayap tidak patah, atau menggantung.
- Keadaan ayam sehat

# Perkandangan



Sebelum membangun kandang, ada beberapa syarat yang harus diperhatikan antara lain: konstruksi kandang sebaiknya kuat, mudah dirawat, dan tahan lama namun, unsur efisiensi biaya harus tetap diperhatikan, bahan dan ukuran kandang harus sesuai dengan skala usaha; konstruksi kandang harus mendukung kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan ternak, seperti cahaya, suhu dan sirkulasi udara; bentuk kandang harus disesuaikan dengan kebutuhan usaha, bentuk kandang ayam pedaging berbeda dengan petelur.



## Analisi Usaha

Uraian	Vol	Satuan	Harga satuan	Jumlah
Biaya investasi				
-border (pemanas)	1	unit	300,000	300,000
-bangunan kandang	1	unit	8,000,00	8,000,00
<b>Total</b>				<b>8,300,00</b>





## Biaya Operasional Produksi selama 75 hari

-DOC	100.00 ekor	5,000	500,00
-Biaya pakan	235,0 kg	4,900	1,151,15
-Biayaeliharaan kandang	2.0 bulan	50,000	100,000
-Biaya vaksin desinfektan	1.0 paket	50,000	50,000
-Jamu ternak	1.0 paket	30,000	30,000
-Mortalitas	5.0 ekor	5,000	25,000
-Biaya tenaga kerja	2.5 bulan	300,00	750,000
-Listrik	2.5 bulan	25,000	62,000
<b>TOTAL</b>			<b>2,699,00</b>

PENERIMAAN			
Ayam	95	ekor	50,000
Kotoran ayam	10	karung	5,000
<b>TOTAL</b>			<b>4,800,000</b>

Analisis Usaha	
A.laba/rugi	
laba	Rp.3.850.00 - Rp.2.699.000
	Rp.2.131,000
b.return cost ratio (r/c)	
r/c	1.80

## Pakan Kebutuhan Gizi Ayam



GIZI PAKAN	STARTER (0-22 MGG)	GROWER (12-18Mgg)	Layer (>18 Mgg)
protein kasar (%)	17	16	17
M (kkal EM/kg)	2.800	2.800	2.600
Metionin (%)	0,37	0,21	0,22-0,30
Lisin (%)	0,87	0,45	0,68
Ca(%)	0,9	1,0	3,4
P Tersedia(%)	0,45	0,40	0,34